

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI LEBIH  
(OVERWEIGHT) PADA BALITA USIA 2-5 TAHUN (STUDI DI PUSKEMAS KARANGAYU  
KOTA SEMARANG TAHUN 2019)**

**PHOA BILY ABINTAKA-25010115140331  
2020-SKRIPSI**

*Overweight* atau gizi lebih pada anak balita menjadi fokus dan perhatian masalah gizi. Berdasarkan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kondisi gizi lebih pada usia balita dikhawatirkan akan tetap berlanjut hingga usia dewasa dan hal ini akan berdampak pada kondisi kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi lebih pada balita di wilayah kerja Puskesmas Karangayu Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain studi cross-sectional. Penelitian dilakukan di beberapa posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Karangayu Kota Semarang. Jumlah responden sebanyak 134 responden adalah orangtua balita dan balita sebagai obyek observasional. Uji statistik menggunakan chi-square. Prevalensi status gizi lebih pada penelitian ini sebesar 11,9%. Faktor yang berhubungan signifikan dengan status gizi lebih pada balita diantaranya adalah tingkat pendapatan, riwayat pemberian ASI, pemberian MP-ASI, PHBS keluarga, pola asuh makan, dan jenis kelamin sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah tingkat pengetahuan gizi lebih, berat bayi lahir, status gizi ibu.

Kata kunci : Gizi lebih, overweight, faktor-faktor, balita, Kota Semarang